

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak sebagai harapan bangsa merupakan sebuah aset yang membutuhkan pemantauan dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Dalam siklus daur kehidupan tahapan tumbuh kembang anak adalah sejak dalam kandungan sampai berumur 18 tahun, penelitian yang dilakukan di beberapa lokasi yang berbeda menginformasikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan berlangsung secara simultan, sehingga gangguan pertumbuhan pada anak akan diikuti oleh gangguan perkembangannya.

Tumbuh kembang mencakup 2 peristiwa yang sifatnya berbeda namun saling berkaitan dan sulit dipisahkan. Pertumbuhan berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar, jumlah ukuran atau dimensi tingkat sel organ maupun individu yang bisa diukur dengan ukuran berat (gram, pound, kilogram), ukuran panjang (cm, meter) umur tulang dan keseimbangan metabolik. Sedangkan perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan.

Dari serangkaian proses yang dialami oleh tubuh di atas adalah merupakan efek dari massage, maka massage dapat memacu pertumbuhan fisik anak dengan bertambahnya komponen komposisi tubuh seperti tulang,

otot, cairan serta organ-organ tubuh lainnya. dengan demikian maka berat badan dan pertumbuhan akan mengalami peningkatan.

Disini menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. termasuk juga perkembangan emosi, intelektual dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal diperlukan berbagai faktor, yaitu kebutuhan fisik diantaranya adalah gizi, perawatan kesehatan dasar, pemukiman yang layak, kebersihan perorangan dan lingkungan, sandang, kesegaran jasmani dan lain-lain (Roesli, 2000).

Secara fisiologis, semakin bertambahnya usia semakin bertambah pula berat badan. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan tubuh setelah lahir, pertumbuhan tubuh mengikuti polanya sendiri-sendiri. Secara umum terdapat pola pertumbuhan organ, yaitu pola umum yang meliputi pertumbuhan tulang, otot skeletal, sistem pencernaan, pernafasaan, peredaran darah dan volume darah, pola neural yaitu pertumbuhan dari sistem saraf tubuh, pola *lymfoid* yang berfungsi menghasilkan sistem imun dalam tubuh, perkembangan tingkat kecerdasan otak yang selalu terus berkembang (Putra, 2005).

Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita karena pada masa ini pertumbuhan dasar akan mempengaruhi dan menentukan pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Pertumbuhan terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan bayi untuk mengetahui berat badan

dan ukuran tinggi bayi yang ideal, masing-masing negara memiliki standar yang berbeda-beda. Bayi yang berasal wilayah Asia pada umumnya punya bentuk badan yang lebih kecil jika berat badan dan tinggi badan dibandingkan dengan bayi yang berasal dari Eropa, maka standarnya juga tidak seberat dan setinggi bayi yang berasal dari negara itu. Sesuai dengan ukuran standar dari Departemen Kesehatan Indonesia, berat badan untuk usia bayi yang masih di bawah tiga bulan adalah antara 3,4 hingga 5,7 kilogram. Sedangkan untuk tinggi badan bayi yang ideal adalah sekitar 40,5 hingga 60 sentimeter, kemudian ketika usia bayi menginjak umur empat sampai enam bulan, maka berat badan bayi yang ideal adalah 5 sampai 7,4 kilogram untuk ukuran ideal tinggi badannya sekitar 62,5 sampai 66 sentimeter (Rini, 2011).

Baby spa (solus per aqua) pada tubuh bayi dan anak dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu mandi berendam atau berenang (untuk bayi) dan *massage*. Mandi berendam sangat efektif untuk menghilangkan kelelahan dan kejenuhan pada bayi, mandi berendam merupakan pilihan terbaik untuk menghilangkan kelelahan dan berenang akan merangsang gerakan motorik pada bayi. Dengan bermain air otot-otot bayi akan berkembang dengan sangat baik, persendian tubuh akan bekerja secara optimal, pertumbuhan badan meningkat dan tubuhpun menjadi lentur. Dengan kata lain gerakan di dalam air semua anggota tubuh bayi akan terlatih, karena seluruh anggota tubuh digerakkan mulai dari kaki, tangan, hingga kepala walaupun gerakannya belum sempurna. *Massage* adalah terapi sentuh tertua yang dikenal manusia dan paling populer, *massage* merupakan seni perawatan kesehatan dan

pengobatan yang telah dipraktekkan sejak berabad-abad silam. Bahkan terapi ini telah dikenal sejak awal manusia ada di dunia (Yahya, 2011). Agar anak dapat mencapai pertumbuhan yang optimal, maka diperlukan suatu bentuk perawatan yang lebih intensif diantaranya berupa sentuhan dan stimulasi yang terus-menerus. Salah satunya adalah dengan pemberian *massage* (Roesli, 2000).

Dari bahasan di atas sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh *baby spa* terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan bayi usia 3-4 bulan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh *baby spa* terhadap pertumbuhan (tinggi badan dan berat badan) bayi usia 3-4 bulan ?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan umum

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *baby spa* terhadap pertumbuhan bayi (tinggi badan dan berat badan) pada bayi usia 3-4 bulan.

Tujuan khusus

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *baby spa* terhadap pertumbuhan bayi usia 3-4 bulan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat umum

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan *baby spa* dapat meningkatkan pertumbuhan bayi usia 3-4 bulan.

Manfaat khusus

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memberikan acuan bagi fisioterapi dalam pertumbuhan bayi menggunakan metode *baby spa*.